

# GAMBARAN PERILAKU MAHASISWA SERUMPUN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TERHADAP PROSES PENCARIAN PENGOBATAN DI KOTA MEDAN TAHUN 2013

Nurmaines Adhyka<sup>1</sup>, Alam Bakti Keloko<sup>2</sup>, Namora Lumongga Lubis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Sarjana Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM USU

<sup>2</sup>Staf Pengajar Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
FKM USU

Email: [nurmaines.adhyka@gmail.com](mailto:nurmaines.adhyka@gmail.com)

## ABSTRACT

*Treatment search process is a process performed by a person in response to pathological reactions that occur within his body. The search process is made up of medical knowledge and attitude towards his condition. Knowledge and attitudes can be formed of a good education. Clumps student health faculty learn it so, it would be good to see how the image of student behavior in the process searching of medical treatment.*

*This type of research is a descriptive study with a survey method. The population in this study were all students of the Faculty of Medicine (FK), School of Public Health (FKM) and School of Nursing (FKep) University of North Sumatra regular program who active force from 2009 to 2012 with a sample size of 93 student. The samples came from 44 medical students, 35 public health students and 14 students of Nursing Faculty. Presentation of data using frequency distribution tables.*

*The results showed that the characteristics of the respondents had been studying for 2 and 4 semesters as many as 28 students (30.1%), female sex as many as 59 students (63.4%), with the 19-20 year age group as many as 48 students (51, 2%) and the Batak tribe as many as 42 students (45.2%). Media Information shows, respondents read 2-3 types of information as many as 44 students (47.3%), with less than 3 types of search as much information as 33 students (35.5%) and considered the best media to inform the treatment of less than 3 as many as 56 types of students (60.2%). Categories of knowledge respondents are in good category as many as 79 students (84.9%), the attitude of the respondents were in either category were 68 students (73.1%) and respondents' actions are in either category were 72 students (77.4%).*

*From the results of the study suggested the clump students to better understand the health faculty of knowledge that has been gained in the lecture bench and apply it in everyday life.*

**Keywords:** *Student behavior, treatment seeking process, clumps Faculty of Health*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia pastinya berkeinginan untuk hidup sehat atau paling tidak akan mempertahankan status sehat yang dimilikinya. Tindakan manusia dalam mempertahankan kesehatan, hal tersebut mengakibatkan terjadinya pemanfaatan pelayanan kesehatan yang ada, baik pengobatan tradisional maupun pengobatan modern. Akan tetapi, banyak faktor yang memengaruhi dalam proses pencariannya, faktor tersebut diantaranya jarak, tarif pelayanan, serta kepuasan terhadap pelayanan yang didapat. Tidak hanya itu konsep masyarakat akan sehat dan sakit itu

sendiri juga akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Di Indonesia, tindakan pertama yang dilakukan oleh masyarakat sebelum mencari petugas kesehatan adalah pergi berobat ke dukun atau ahli-ahli pengobatan tradisional lainnya. Sehingga membuat kondisi si sakit semakin parah sebelum meminta pengobatan kepada dokter (Sarwono, 2007).

Dalam beberapa penelitian yang lain, faktor yang paling dominan menentukan pencarian pelayanan kesehatan atau pengobatan adalah etnik (Shi dan Stevens, 2005, Toan *et al.*, 2002, Freeman dan Payne, 2002). Selain itu, usia juga menjadi determinan dalam pencarian pelayanan kesehatan (Taffa dan Chapngeno,

2005, Balabanova *et al.*, 2004, Danso-Appiah *et al.*, 2004). Contoh faktor dominan lain adalah tingkat pengetahuan (Shaikh dan Hatcher, 2005, Balabanova *et al.*, 2004). Menurut Yanagisawa dkk. (2004), jarak tempat tinggal pasien amat mempengaruhi pasien untuk memilih tempat atau sarana pengobatan. Menurut Cockroft dkk. (2004), faktor yang paling menentukan adalah biaya (Embong,2010).

Pengobatan dan penyembuhan suatu jenis penyakit yang dilakukan secara tradisional dengan memanfaatkan tenaga pengobatan tradisional (dukun, datu, tabib maupun sinse) ataupun pengobatan secara modern dengan memanfaatkan tenaga medis yang didukung oleh peralatan kedokteran yang serba modern, saat ini masih banyak digunakan oleh masyarakat baik diperkotaan maupun dipedesaan (Lubis dalam Fadli 2012).

Pengetahuan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku seseorang. Pendidikan yang baik, akan berbanding lurus dengan berbanding lurus dengan pengetahuan yang baik. Bangku perkuliahan merupakan tingkat pendidikan yang paling tinggi yang berada di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa dianggap memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan masyarakat lainnya yang tidak menempuh pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan. Maka tidak jarang perilaku mahasiswa dijadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat termasuk dalam proses pencarian pengobatan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis kebanyakan mahasiswa FKM USU, akan menunggu sakit sampai beberapa hari (*no action*), dan kemudian akan berusaha mengobati penyakitnya sendiri (*self medication*). Mencari pengobatan pelayanan kesehatan menjadi pilihan terakhir bagi kebanyakan mahasiswa.

Berdasarkan pemikiran inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku mahasiswa serumpun fakultas kesehatan terhadap proses pencarian pengobatan di Kota Medan tahun 2013.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah rumusan masalahnya adalah gambaran perilaku mahasiswa rumpun fakultas kesehatan Universitas Sumatera Utara terhadap proses

pencarian pengobatan di Kota Medan taun 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa Fakultas Kesehatan dalam hal ini Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Faklutas Keperwatan Universitas Sumatera Utara terhadap proses pencarian pengobatan di Kota Medan Tahun 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskripif. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Keperawatan USU, dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 sampai Maret 2013

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran program reguler yang aktif dari angkatan 2010-2012 dan seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Keperawatan di Universitas Sumatera Utara program reguler yang aktif dari angkatan 2009-2012 yang terdata di situs resmi direktory usu yaitu sebanyak sebanyak 3153 orang. Pengambilan sampel di lakukan dengan cara *purposive stratified random sampling*, dengan menggunakan rumus Lemeslow (1994):

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 3153}{(0,1)^2 \cdot (3153 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$
$$n = 93 \text{ orang}$$

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh sampel sebanyak 93 orang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

### **Analisis Data**

Teknik dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS, kemudian hasilnya disajikan dalam tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

1	Fakultas	n	%
	1. Kedokteran	44	47,3
	2. Kesehatan Masyarakat	35	37,6
	3. Keperawatan	14	15,1
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
2	Lama Studi	n	%
	1. Semester 2	28	30,1
	2. Semester 4	28	30,1
	3. Semester 6	24	25,8
	4. Semester 8	13	14,0
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
3	Jenis Kelamin	N	%
	1. Laki-laki	34	36,6
	2. Perempuan	59	63,4
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
4	Umur	N	%
	1. 17-18 Tahun	29	31,2
	2. 19-20 Tahun	48	51,2
	3. 21-22 Tahun	16	17,2
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
5	Suku Responden	N	%
	1. Batak	42	45,2
	2. Melayu	10	10,8
	3. Jawa	11	11,8
	4. Minang	22	23,7
	5. Tionghoa	2	2,1
	6. Gayo	6	6,4
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa responden berasal dari tiga fakultas yang berbeda, dari fakultas kedokteran terdapat 44 mahasiswa (47,3%), dari fakultas kesehatan masyarakat sebanyak 35 mahasiswa (37,6%) dan dari fakultas keperawatan sebanyak 14 mahasiswa (15,1%). Berdasarkan lama studi, responden kebanyakan dari mahasiswa semester 2 dan 4, sebanyak 28 responden (30,1 %), sedangkan mahasiswa semester 8 menjadi responden yang paling sedikit yaitu sebanyak 13 orang (14%). Berdasarkan jenis kelamin responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Terdapat sebanyak 59 orang responden perempuan (63,4%) sedangkan responden laki-laki hanya sebanyak 34 orang (36,6%). Berdasarkan umur responden paling banyak berada di umur 19-20 tahun sebanyak 48 orang (51,6 %), dan paling sedikit berada di

umur 21- 22 tahun sebanyak 16 orang (17,2 %).

Berdasarkan suku dari tabel terlihat bahwa responden paling banyak bersuku Batak sebanyak 42 orang (45,2%), bersuku Melayu sebanyak 10 orang (10,8%), bersuku Jawa sebanyak 11 orang (11,8%), bersuku Minang sebanyak 22 orang (23,7%), bersuku Tionghoa sebanyak 2 orang (2,1%) dan bersuku Gayo sebanyak 6 orang (6,4%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sebaran Jawaban Responden Tentang Media Informasi dalam Proses Pencarian Pengobatan**

1	Informasi apa yang paling disukai ketika melihat media cetak maupun elektronik	N	%
	Jawaban responden <2	39	41,9
	Jawaban responden 2-3	44	47,3
	Jawaban responden >3	10	10,8
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
2	Darimana saja anda mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengobatan ?	N	%
	Jawaban responden <3	33	35,5
	Jawaban responden 3-5	30	32,3
	Jawaban responden >5	30	32,3
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
3	Menurut anda media apa yang paling baik dalam menyampaikan informasi mengenai pengobatan?	N	%
	Jawaban responden <3	56	60,2
	Jawaban responden 3-5	17	18,3
	Jawaban responden >5	20	21,5
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>
1	Informasi apa yang paling disukai ketika melihat media cetak maupun elektronik	N	%
	Jawaban responden <2	39	41,9
	Jawaban responden 2-3	44	47,3
	Jawaban responden >3	10	10,8
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 terlihat bahwa informasi yang paling disukai responden ketika melihat media cetak maupun elektronik, terdapat 44 orang

responden (47,3%) yang menyukai 2-3 jenis informasi, 39 responden (41,9%) hanya menyukai kurang dari 2 jenis informasi dan hanya 10 responden (10,8%) yang menyukai lebih dari 4 jenis informasi.

Sebagian besar responden sebanyak 33 orang (35,5%) menjawab kurang dari 3 untuk pertanyaan darimana saja informasi yang didapatkan yang berkaitan dengan proses pencarian pengobatan, sedangkan responden yang menjawab 3-5 dan lebih dari 5 ada sebanyak 30 orang (32,3%).

Sebagian besar responden menjawab lebih dari 3 untuk pertanyaan media yang dianggap paling cocok untuk menyampaikan informasi mengenai pengobatan yaitu sebanyak 56 orang (60,2%). Sebagian kecil responden menjawab 3-5 sebanyak 17 orang (18,3%).

Menurut Wahid dalam Miantari (2012), kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Semakin banyak sumber informasi responden, akan semakin baik pengetahuannya tentang proses pencarian informasi, sedangkan jika informasi kurang maka bisa dikatakan pengetahuan responden juga kurang tentang proses pencarian pengobatan.

Menurut asumsi peneliti, dalam penelitian ini sedikitnya jenis informasi yang di baca responden dapat memengaruhi kekayaan informasi yang diperoleh responden.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Responden Tentang Proses Pencarian Pengobatan**

No	Kategori Pengetahuan Responden	N	%
1	Baik	79	84,9
2	Sedang	14	15,1
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang proses pencarian pengobatan yaitu sebanyak 79 orang (85%) dan 14 orang responden lainnya (15%) memiliki pengetahuan yang sedang.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden yang sudah baik dipengaruhi oleh pendidikan responden yang juga sangat baik. Pendidikan yang responden tempuh di jenjang

perguruan tinggi memberikan pengaruh yang sangat baik bagi pengetahuan responden akan pencarian pengobatan itu sendiri.

**Tabel 4 Distribusi Kategori Sikap Responden Tentang Proses Pencarian Pengobatan**

No	Kategori Sikap	N	%
1	Baik	68	73,1
2	Sedang	25	26,9
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik dalam proses pencarian pengobatan yaitu sebanyak 68 orang (73,1%) dan sebagian lainnya responden memiliki sikap sedang yaitu sebanyak 25 orang (26,9%).

Sikap responden yang baik ini dapat disebabkan karena pengaruh lingkungan dan pendidikan di perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bimo Walgito dalam Dayakisni (2003) bahwa pembentukan dan perubahan sikap akan ditentukan oleh dua faktor, yaitu cara individu dalam menanggapi dunia luarnya dengan selektif sehingga tidak semua yang datang akan diterima atau ditolak dan keadaan-keadaan yang ada diluar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk sikap.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa sikap responden tentang proses pencarian pengobatan ini sudah dalam kategori baik karena pengetahuan responden yang juga sudah baik. Walaupun dalam pembahasannya ada sebagian responden belum memahami pengetahuan yang mereka dapatkan dengan baik, akan tetapi sikap yang mereka tunjukkan sudah dapat dikategorikan sedang.

**Tabel 5 Distribusi Kategori Tindakan Responden Tentang Proses Pencarian Pengobatan**  
**Kesimpulan dan Saran**

No	Kategori Tindakan	n	%
1	Baik	72	77,4
2	Sedang	21	22,6
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.25 terlihat bahwa tindakan responden dalam pencarian pengobatan berada pada tingkat baik sebanyak 72 orang (77,4%) dan pada kategori pada tingkat sedang sebanyak 21 orang (22,6%).

Asumsi peneliti tindakan responden sudah baik dikarenakan pengetahuan dan sikap responden yang juga sudah baik. Sebagai mana ranah/domain perilaku yang diutarakan Bloom dalam Notoatmodjo (2003) pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan sikap akan memengaruhi tindakan.

## I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang proses pencarian pengobatan pada mahasiswa rumpun fakultas kesehatan tahun 2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan rata-rata berkuliah pada semester 2 dan 4, dari kelompok umur 19-20 tahun. Kebanyakan mahasiswa bersuku batak dan tinggal di kota medan.

Jenis sumber informasi dan variasi informasi yang diterima responden masih sedikit. Akan tetapi sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik tentang proses pencarian pengobatan. Walaupun demikian masih ada sebagian kecil responden yang memiliki sikap dan tindakan yang kurang baik dalam proses pencarian pengobatan. Masih ada responden yang tidak melakukan apa-apa ketika terkena penyakit, ada responden yang membeli obat warung, masih ada yang melakukan pengobatan sendiri dengan obat-obat tradisional dan masih ada responden yang menggabungkan pengobatan tradisional dengan pengobatan modren.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa serumpun fakultas kesehatan lebih memahammi dan pengetahuan yang sudah di dapat di bangku perkuliahan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Diharapkan kepada mahasiswa fakultas kesehatan agar lebih aktif dalam pencarian informasi kesehatan agar pemahaman tentang konsep sehat-sakit lebih dipahami dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi 2007. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Azwar, Azrul. 2004. *Tubuh Sehat Ideal dari Segi Kesehatan*. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Departemen Kesehatan Indonesia: Jakarta
- Direktori Mahasiswa. 2013. *Fakultas Pendidikan Dokter - S-1*. Diakses dari <http://dirmahasiswa.usu.ac.id/mahasiswa/index/fakultas/1.xhtml> pada tanggal 21 Februari 2013.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat - S-1*. Diakses dari <http://dirmahasiswa.usu.ac.id/mahasiswa/index/fakultas/10.xhtml> pada tanggal 21 Februari 2013.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Fakultas Ilmu Kerawatan - S-1*. Diakses dari <http://dirmahasiswa.usu.ac.id/mahasiswa/index/fakultas/11.xhtml> pada tanggal 21 Februari 2013.
- Embong, Mohd Fakrulddin. 2010. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencarian Pelayanan Kesehatan/Pengobatan (Health Seeking Behavior) pada Masyarakat Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru*. Fakultas Kedokteran USU: Medan.
- Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2013. *Sejarah Fakultas Kedokteran USU*. Diakses dari <http://fk.usu.ac.id/profil/history.html> diakses tanggal 2 Maret 2013
- Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. 2013. *Sejarah Fakultas*. Diakses dari <http://fkep.usu.ac.id/profil/sejarah-fakultas.html> diakses tanggal 2 Maret 2013
- Fadli, Feri. 2012. *Gambaran Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Plastik Dan Styrofoam Sebagai Kemasan Makanan Di Fakultas*

*Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU: Medan.

FKM USU. 2009. *Buku Pedoman Program Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat Tahun Akademik 2009/2010*. FKM Press: Medan

Hidayat, Ahmad. 2012. *Pengaruh Persepsi Individu Dan Dukungan Sosial Terhadap Pencarian Pengobatan Pada Masyarakat Kampung Nelayan Xii Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU : Medan.

Hartono, Bambang. 2010. *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. Rineka Cipta: Jakarta

Lawolo, Arif Kristian. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa USU Terhadap Pemanfaatan Poliklinik USU Tahun 2011*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU: Medan.

Miantari, Helda. 2012. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Mahasiswi Dalam Mendapatkan Bentuk Tubuh Ideal Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU: Medan.

Muzaham, Fauzi. 1995. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. UI-Press: Jakarta

Nasution, S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara: Jakarta

Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan – Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. EGC: Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Pemko Medan. 2010. *Info Data Rumah Sakit*. Diakses dari <http://pemkomedan.go.id/rumahsakit.php> pada tanggal 28 Januari 2013 pukul 16.48

Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung

Sarwono, Solita. 2007. *Sosiologi Kesehatan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Singarimbun, M. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Penerbit PT. Pustaka LP3ES: Jakarta.

Tinendung, Ariyanto. 2009. *Pola Pencarian Pengobatan Pada Masyarakat Suku Pak-Pak di Kelurahan Sidikalang Kecamatan Sidikalang Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU: Medan

Universitas Sumatera Utara. 2013. *Profil Universitas Sumatera Utara*. Diakses dari <http://usu.ac.id/profil.html> diakses tanggal 2 Maret 2013

Universitas Sumatera Utara. 2013. *Sejarah Universitas Sumatera Utara*. Diakses dari <http://usu.ac.id/sejarah.html> diakses tanggal 2 Maret 2013

Wahid, I. 2007. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.